GEOLOGI DAN ZONASI RAWAN BENCANA LONGSOR METODE GIS DAERAH JENAWI, KECAMATAN JENAWI KABUPATEN KARANGANYAR, PROVINSI JAWA TENGAH

Sari

Mas Iqbal Wiweko

111 170 091

Secara administratif daerah penelitian termasuk kedalam Desa Jenawi dan sekitarnya, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis berdasarkan koordinat UTM WGS 84 zona 49S terletak pada 513000-518000mT dan 9160000-9165000mU dengan luasan 25 km^2.

Pola Pengaliran daerah penelitian dibagi menjadi 2 yaitu pola pengaliran *parallel* dan *subparallel.* Geomorfologi daerah penelitian berdasarkan aspek-aspek geomorfologi dibagi menjadi 3 satuan geomorfologi yaitu perbukitan gunungapi Lawu (V1), Perbukitan Gunungapi Denudasional (D1), dan lembah gunungapi Lawu (V2).

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan batuan dari tua ke muda yaitu Satuan batupasir-vulkanik Semilir berumur Miosen Tengah (N 13), Satuan breksi-vulkanik Semilir berumur Miosen Tengah (N 13), dan Satuan breksi-vulkanik Lawu (Holosen).

Struktur geologi daerah penelitian terdiri dari Sesar kanan naik Trengguli yang berarah timurlaut- baratdaya, Sesar kiri turun Trengguli 1 dan 2 yang berarah baratlaut-tenggara, dan sesar naik kiri Trengguli yang berarah relatif baratdaya-timurlaut.

Potensi geologi daerah penelitian terdiri dari potensi positif yaitu bahan galian C berupa pasir batu (sirtu), objek wisata berupa candi ceto dan wana wisata Batur Indah, dan potensi negatif berupa gerakan masa tanah maupun batuan.

Zonasi rawan bencana longsor daerah penelitian digolongkan menjadi 3 yaitu kawasan rawan bencana longsor rendah dengan luasan 3%, kawasan rawan bencana longsor sedang dengan luasan 36%, dan kawasan rawan bencana longsor tinggi dengan luasan 61%.

Kata Kunci: Lawu, Semilir, Sesar, Zonasi, Longsor